

Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Pengisian E-Spt PPN pada KPP Pratama Batam

Windi Daun La'bi¹, Erni Yanti Natalia²

^{1,2} Program Studi Akuntansi Fakultas Sosial dan Humaniora Universitas Putra Batam
pb200810040@upbatam.ac.id¹, erni.siallagan@gmail.com²

ABSTRACT

This research, focusing on the Analysis of Factors Influencing the Efficiency of VAT Return Filing at the Pratama Tax Office Batam, concludes the following based on its findings and discussions: Firstly, the partial implementation of e-VAT returns has a positive and significant impact on the efficiency of VAT return filing, as perceived by Taxable Entrepreneurs at the Pratama Tax Office Batam, thereby accepting the first hypothesis. Secondly, the partial influence of e-Invoices (E-Faktur) is also positive and significant regarding the efficiency of VAT return filing, according to the perceptions of Taxable Entrepreneurs at the Pratama Tax Office Batam, thus accepting the second hypothesis. Thirdly, the partial influence of e-VAT return socialization has a positive and significant impact on the efficiency of VAT return filing, as perceived by Taxable Entrepreneurs at the Pratama Tax Office Batam, leading to the acceptance of the third hypothesis. Lastly, the simultaneous implementation of e-VAT returns, e-Invoices, and e-VAT return socialization has a positive and significant impact on the efficiency of VAT return filing, as perceived by Taxable Entrepreneurs at the Pratama Tax Office Batam, thereby accepting the fourth hypothesis. Overall, this research provides insights that the implementation of e-VAT returns, e-Invoices, and e-VAT return socialization can enhance the efficiency of VAT return filing at the Prathama Tax Office Batam, according to the perceptions of Taxable Entrepreneurs.

Keywords : Efficiency, E-SPT VAT, KKP Pratama Batam.

ABSTRAK

Penelitian yang berfokus pada Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Pengajuan SPT PPN di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam ini, menyimpulkan hal-hal sebagai berikut berdasarkan temuan dan pembahasannya: Pertama, penerapan SPT e-PPN secara parsial mempunyai dampak positif dan signifikan terhadap efisiensi penyampaian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam, sehingga menerima hipotesis pertama. Kedua, pengaruh secara parsial e-Faktur (E-Faktur) juga positif dan signifikan terhadap efisiensi penyampaian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam sehingga menerima hipotesis kedua. Ketiga, pengaruh secara parsial sosialisasi SPT e-PPN berpengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi penyampaian SPT PPN menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam sehingga hipotesis ketiga diterima. Terakhir, pelaksanaan sosialisasi SPT e-PPN, e-Faktur, dan sosialisasi SPT e-PPN secara simultan memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap efisiensi penyampaian SPT, seperti yang dirasakan Pengusaha Kena Pajak di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam, sehingga diterima dengan baik. hipotesis keempat. Secara keseluruhan penelitian ini memberikan wawasan bahwa penerapan sosialisasi SPT e-PPN, e-Faktur, dan sosialisasi SPT e-PPN dapat meningkatkan efisiensi penyampaian SPT PPN di KPP Prathama Batam menurut persepsi Pengusaha Kena Pajak.

Kata kunci : Efisiensi, E-SPT PPN, KKP Pratama Batam.

PENDAHULUAN

Pajak memegang peranan krusial sebagai salah satu pilar pendapatan negara yang penting untuk mendukung pembangunan dan penyediaan layanan publik. Penekanan utama kini terletak pada Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dan upaya mereka untuk mengoptimalkan pengumpulan pajak dan dampak ekonominya. PPN merupakan pungutan yang dipungut negara atas barang dan jasa kena pajak yang dibeli oleh masyarakat umum. Besarannya berbanding lurus dengan jumlah uang yang dibelanjakan masyarakat.

Yang sangat relevan dengan urusan perpajakan PKP adalah perlunya menyampaikan Surat Pemberitahuan (SPT) Pajak PPN. Untuk melaporkan dan membayar pajak yang terutang, badan usaha wajib melengkapi SPT PPN. Namun perusahaan mungkin kesulitan mengisi formulir e-SPT PPN secara manual. Kesalahan administratif sering terjadi dan proses manualnya melelahkan serta memakan waktu. Sistem elektronik yang disebut e-SPT PPN dan e-Faktur telah diintegrasikan ke dalam proses perpajakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk menghindari hal tersebut.

Dengan menggunakan E-SPT PPN, Badan Usaha Kena Pajak dapat mengisi, menyimpan, dan mengirimkan formulir SPT PPN secara online. Tujuan dari SPT PPN secara elektronik adalah untuk mempermudah tata cara penyampaian SPT PPN, cepat dan akurat. Namun, faktur elektronik (e-Faktur) adalah cara untuk melacak dan melaporkan pembelian dan penjualan produk dan layanan. Dengan e-Faktur, transaksi bisnis dapat tercatat dengan lebih baik dan meminimalkan potensi kesalahan.

Diantara beberapa KPP Kantor Pelayanan Pajak (KPP) yang berlokasi di seluruh Batam adalah KPP Pratama Batam. Batam, sebagai salah satu pusat komersial dan industri utama di Indonesia, adalah rumah bagi banyak perusahaan pembayar pajak yang berkontribusi terhadap PDB negara.

Setelah mengkaji dan menganalisis latar belakang yang ada, maka dilakukan uji coba penelitian ini dengan nama penelitian yaitu **"Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Efisiensi Pengisian E-SPT PPN pada KPP Pratama Batam"**.

METODE PENELITIAN

Menurut pendapat Natalia, E.Y (2017) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generasiasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi pada penelitian ini adalah pegawai pada KPP Pratama Batam. Meskipun menggunakan desain deskriptif, penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Memberikan deskripsi, analisis, dan penelitian deskriptif bertujuan untuk memberikan interpretasi terhadap peristiwa atau keadaan kehidupan nyata. Penggambaran yang akurat mengenai karakteristik, keadaan, atau keterkaitan setting yang diteliti adalah tujuan dari penelitian ini. (Sugiyono, 2019).

Pendekatan yang terfokus pada landasan kuantitatif ialah pendekatan yang terfokus pada penggunaan data berupa angka dan mengandalkan analisis statistik untuk memahami fenomena yang diteliti. Pendekatan ini bertujuan untuk mengukur variabel-variabel dan mengidentifikasi hubungan antara variabel-variabel tersebut secara obyektif dan terukur (Sugiyono, 2019).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis Data

Uji Kualitas Data

Uji Validitas

Melakukan uji validitas sangat penting untuk menginterpretasikan keandalan dan keakuratan suatu alat ukur. Menurut (Priyatno, 2013), Validitas suatu alat ukur menunjukkan seberapa baik alat tersebut melakukan tugas pengukurannya. Agar skala pengukuran dianggap sah, skala tersebut harus mampu mengukur variabel target secara akurat.

Untuk menyelesaikan uji validasi, Kami memeriksa nilai r yang dihitung terhadap tabel- r menggunakan ambang signifikansi 5% ($df = n-2$), di mana n adalah ukuran sampel. Hanya jika $r > r$ tabel, kueri atau sinyal dapat dievaluasi secara sah. Penyelidikan atau indikasi dianggap tidak sah apabila hitungannya kurang dari nilai tabel (Sugiyono, 2016).

Hasil Uji Validitas yang diinterpretasikan berfokus atas temuan ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

Butir Pernyataan	R_{hitung}	R_{tabel}	Hasil
Variabel Penerapan e-SPT PPN			
PSPT1	0,893	0,1381	Valid
PSPT2	0,911	0,1381	Valid
PSPT3	0,925	0,1381	Valid
PSPT4	0,846	0,1381	Valid
Variabel e-Faktur			
EFAK1	0,848	0,1381	Valid
EFAK2	0,838	0,1381	Valid
EFAK3	0,872	0,1381	Valid
EFAK4	0,842	0,1381	Valid
Variabel Sosialisasi e-SPT PPN			
SSPT1	0,818	0,1381	Valid
SSPT2	0,848	0,1381	Valid
SSPT3	0,876	0,1381	Valid
SSPT4	0,820	0,1381	Valid

Butir Pernyataan	R _{hitung}	R _{tabel}	Hasil
Variabel Penerapan e-SPT PPN			
SSPT5	0,650	0,1381	Valid
Variabel Efisiensi Pengisian SPT PPN			
ESPT1	0,854	0,1381	Valid
ESPT2	0,692	0,1381	Valid
ESPT3	0,855	0,1381	Valid
ESPT4	0,742	0,1381	Valid

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023).

Berfokus atas tabel yang tersedia, dapat dikaji bahwa semua pernyataannya valid.

Uji Reliabilitas

Realibilitas sebenarnya adalah instrumen diagnostik yang mengukur variabel melalui survei. Ketika tanggapan responden tetap konstan sepanjang waktu, kita mengatakan bahwa kuesioner tersebut dapat diandalkan. Tes Cronbach Alpha (a) merupakan metrik reliabilitas yang disertakan dalam SPSS. Konstruk dan variabel dianggap dapat diandalkan jika nilai Cronbach Alpha-nya lebih besar dari 0,60 (Sugiyono, 2016).

Hasil uji reliabilitas yang diinterpretasikan berfokus atas temuan ini yaitu sebagai berikut :

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Hasil
Penerapan e-SPT PPN	0,916	0,6	Reliabel
e-Faktur	0,871	0,6	Reliabel
Sosialisasi e-SPT PPN	0,863	0,6	Reliabel
Efisiensi Pengisian SPT PPN	0,798	0,6	Reliabel

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 4.6 Seluruh nilai Cronbach's Alpha > 0,6 terlihat pada temuan uji reliabilitas di atas, sehingga data yang dihasilkan berfokus atas temuan ini dapat dianggap kredibel.

Uji Asumsi Klasik

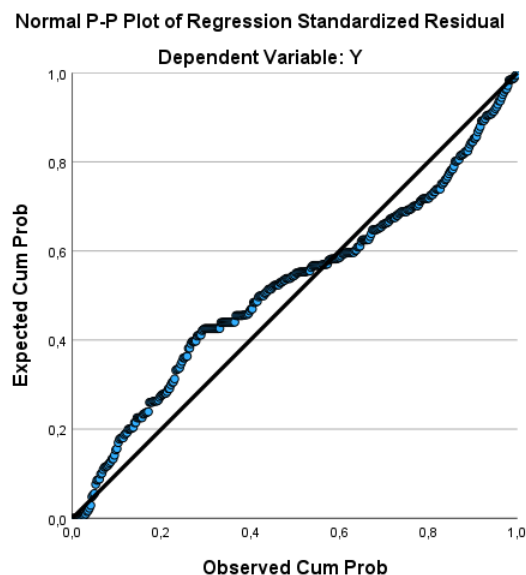
Uji Normalitas

Menurut Sugiyono, (2016) Untuk menginterpretasikan apakah variabel residu atau perancu dalam model regresi linier berdistribusi normal digunakan uji normalitas. Agar model regresi dapat berfungsi, distribusi data harus normal, atau

sangat mendekati distribusi data. Lihat kesesuaian data dengan distribusi normal dengan melihat grafik normalitas. merupakan salah satu teknik untuk menilai normalitas sisa. Garis diagonal lurus akan dibentuk oleh distribusi normal. Ketika data sisa ditampilkan, garis ini akan dibandingkan (Ghozali, 2017). Dasar pengambilan keputusan:

1. Jika data berdistribusi normal atau terletak diagonal, maka model regresi dapat dianggap valid.
2. Kondisi normalitas tidak terpenuhi oleh model regresi apabila data tersebar secara signifikan dari garis diagonal, tidak mengikuti arahnya, atau tidak menampilkan pola sebaran normal pada grafik histogram.

Temuan dari uji standar deviasi yang diinterpretasikan berfokus atas temuan ini



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023)

Berdasarkan gambar 4.9 data mempunyai pola sebaran normal, hasil uji normalitas menunjukkan menyebar dan menempel pada garis diagonal. Oleh karena itu, asumsi normalitas dipenuhi oleh model regresi.

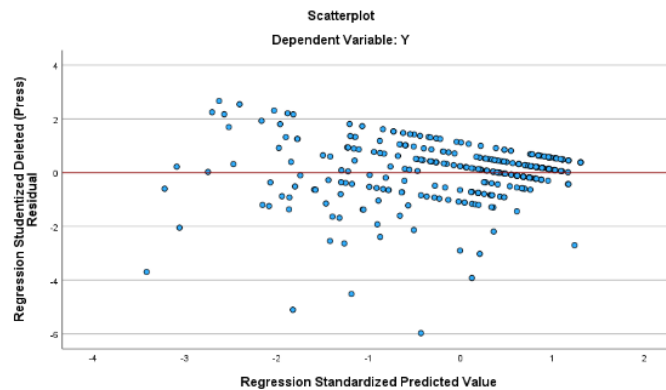
Uji Heteroskedastisitas

Menurut Sugiyono, (2016) Untuk menginterpretasikan apakah varians residual berbagai data dalam model regresi digunakan uji heteroskedastisitas. Ketika sisa atau varian data tetap konsisten di seluruh pengamatan, hal ini disebut homoskedastisitas., sedangkan heteroskedastisitas menggambarkan keadaan dimana variansnya bervariasi. Model regresi homoskedastis atau non-heteroskedastis adalah model yang sangat baik.

Jika Anda ingin memeriksa heteroskedastisitas, plot sebar adalah cara yang

tepat. Grafik scatterplot dengan jelas menginterpretasikan bahwa titik-titik tersebar di atas dan di bawah nilai sumbu Y 0, menginterpretasikan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas (Sugiyono, 2016).

Hasil uji heteroskedastisitas yang diinterpretasikan berfokus atas temuan ini yaitu sebagai berikut :



Gambar 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023).

Berdasarkan gambar 4.10 Titik-titik data ini merentang pada sumbu Y dan titik nolnya, yang menginterpretasikan bahwa model regresi bebas dari heteroskedastisitas menurut temuan pengujian..

Uji Multikolinearitas

Menurut Priyatno, (2017) Multikolinearitas adalah ketika semua variabel independen dalam model regresi mempunyai tingkat korelasi yang tinggi, atau hampir semuanya mempunyai tingkat korelasi yang tinggi. Hasil uji multikolinearitas termasuk korelasi total ortogonal menunjukkan adanya korelasi antar variabel. Berikut tabel hasil uji multikolinearitas yang diinterpretasikan pada penelitian ini :

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,573	,584		19,810	<,001		
X1	,097	,030	,183	3,191	,002	,653	1,531
X2	,176	,041	,250	4,287	<,001	,635	1,575
X3	,084	,033	,160	2,579	,010	,560	1,785

Sumber: Hasil olah data SPSS (2023)

Skor Tolerance yang tampak pada tabel cenderung melebihi batas 0.1 dan skor VIF cenderung mengurangi batas skor 10, sehingga tidaklah terjadi multikolinearitas.

Uji Hipotesis

Uji Signifikan Parameter Individual

Dasar pengambilan keputusan mengacu pada nilai t dari masing-masing variabel / sub variabel. Dapat dikatakan terdapat pengaruh secara parsial jika $t_{hitung} > t_{tabel}$. Analisis varians menghasilkan nilai t_{tabel} sebesar 1,97190 dalam penyelidikan ini. Derajat kebebasan (df) dihitung sebagai berikut: $n - k - 1 = 355 - 3 - 1 = 351$. Hasil pengolahan data SPSS digunakan untuk menghasilkan nilai t_{hitung} . Hasil pengujian hipotesis t parsial berfokus atas temuan ini dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 4. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta	t		Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,573	,584		19,810	<,001		
X1	,097	,030	,183	3,191	,002	,653	1,531
X2	,176	,041	,250	4,287	<,001	,635	1,575
X3	,084	,033	,160	2,579	,010	,560	1,785

Sumber : Hasil olah data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 4.8 hasil uji signifikan parameter individual di atas dapat diketahui bahwa kesimpulan pengujian yaitu sebagai berikut :

- Suatu penerapan yang terjadi pada PPN e-SPT cenderung melebihi batas dari t_{tabel} sebesar 1,97190 dengan p -value sebesar 0,002. Maka hipotesis 1 benar atau efisiensi pengisian SPT PPN berpotensi dipengaruhi secara positif oleh e-SPT PPN.
- Skor t_{hitung} variabel e-Faktur sebesar 4,287 > t_{tabel} yaitu sebesar 1,97190 dan nilainya sebesar 0,001 maka dianggap signifikan. Jika pertimbangan PKP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam dijadikan pertimbangan, penemuan ini memperkuat hipotesis 2. Memang, pengisian SPT PPN menjadi jauh lebih mudah dengan bantuan faktur elektronik.
- Nilai t_{hitung} variabel Sosialisasi e-SPT Pajak sebesar 2,579 > t_{tabel} yaitu sebesar 1,97190 dan p -value sebesar 0,002. Menurut PKP yang berlokasi atas KPP Pratama Batam, efisiensi penyampaian SPT PPN sangat ditingkatkan dengan adanya sosialisasi e-SPT PPN. Oleh karena itu, hipotesis 3 diterima.

Uji Signifikan Simultan

Jika seluruh variabel independen model mempengaruhi variabel dependen dengan cara yang sama, maka uji statistik F membuktikan hal tersebut. Dengan membandingkan f_{hitung} dan f_{tabel} maka distribusi F digunakan dalam pengujian secara simultan (Ghozali, 2020). Mencari derajat kebebasan (df) = $n - k - 1$, dimana N adalah banyaknya respon, menghasilkan nilai F . Berikut kriteria pengambilan

keputusan:

Kita tolak H0 dan terima H1 jika $f_{hitung} > f_{tabel}$.

2. Dalam hal hitungan kurang dari f_{tabel} , kita ijinakan H0 dan tolak H1.

Uji signifikansi simultan penelitian ini menghasilkan hasil sebagai berikut:

Tabel 5. Hasil Uji Signifikan Simultan

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	582,892	3	194,297	37,688	<,001 ^b
	Residual	1809,547	351	5,155		
	Total	2392,439	354			

Sumber : Hasil olah data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 5. hasil uji signifikan simultan di atas dapat diketahui bahwa nilai f_{hitung} berfokus atas temuan ini adalah 37,688 dengan nilai signifikan 0,001, sedangkan nilai f_{tabel} yaitu 2,64. Hal ini menginterpretasikan bahwa $37,688 f_{hitung} > 2,64 f_{tabel}$. Berdasarkan hasil uji signifikansi konkuren tersebut, dapat disimpulkan bahwa PKP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam berpendapat bahwa sosialisasi SPT PPN juga meningkatkan efisiensi pengisian formulir SPT PPN, sehingga hipotesis 4 dapat dipercaya.

Analisis Regresi Linear Berganda

Bertujuan memahami faktor yang mempengaruhi efisiensi pengisian SPT PPN. Persamaan regresi penelitian ini adalah :

$$Y = \alpha + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Keterangan :

Y = Efisiensi Pengisian SPT PPN

a & b = Konstansta

X₁ = Penerapan e-SPT PPN

X₂ = e-Faktur

X₃ = Sosialisasi e-SPT PPN

Berikut tabel hasil uji regresi linier berganda penelitian :

Tabel 6. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
1 (Constant)	11,573	,584		19,810	<,001		
X1	,097	,030	,183	3,191	,002	,653	1,531
X2	,176	,041	,250	4,287	<,001	,635	1,575
X3	,084	,033	,160	2,579	,010	,560	1,785

Sumber: Hasil Olah Data SPSS (2023).

Berdasarkan tabel 4.10 hasil uji regresi linear berganda di atas dapat diketahui bahwa persamaan regresi yang diperoleh berfokus atas temuan ini yaitu $Y = 0,097X_1 + 0,176X_2 + 0,084X_3 + e$. Dari persamaan ini dapat disusun kesimpulan yaitu :

- Nilai konstanta variabel efisiensi pengisian SPT PPN yaitu 11,573 yang artinya apabila variabel lain berfokus atas temuan ini diabaikan, maka variabel efisiensi pengisian SPT PPN sudah memiliki nilai konstan yaitu 11,573.
- Berdasarkan nilai koefisien regresi sebesar 0,097 maka efisiensi pengisian SPT PPN akan meningkat sebesar 0,097 setiap kenaikan 1 satuan penerapan SPT e-PPN. Namun apabila pelaksanaan SPT e-PPN turun satu satuan, maka efisiensi penyampaian SPT PPN juga turun sebesar 0,097..
- Efisiensi pengisian SPT PPN akan meningkat sebesar 0,176 satuan setiap kenaikan e-Faktur sebesar 1 satuan, sesuai dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,176. Efisiensi pengisian SPT PPN akan turun sebesar 0,176 unit setiap pengurangan 1 unit e-Faktur.
- Nilai koefisien regresi pada variabel sosialisasi e-SPT PPN menunjukkan adanya korelasi positif antara peningkatan sosialisasi e-SPT PPN sebesar satu satuan dengan perolehan efisiensi selama pengisian SPT PPN sebesar 0,084 satuan. Meskipun sosialisasi SPT e-PPN mengalami penurunan sebesar satu satuan, namun efisiensi pengisian SPT PPN mengalami penurunan sebesar 0,084.

Uji Koefisien Determinasi

Kemampuan suatu model dalam menjelaskan variabel terikat diukur dengan koefisien determinasinya, yang merupakan cara sederhana untuk menyatakannya. Koefisien determinasi dapat bernilai antara nol.(Ghozali, 2013). Hasil pengujian determinasi berfokus atas temuan ini dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7. Hasil Uji Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,494 ^a	,244	,237	2,27055

Sumber: Hasil olah data SPSS (2023).

Tabel 4.11 B menunjukkan bahwa Nilai tailored R-squared sebesar 0,237 dihasilkan pada penelitian ini dengan menggunakan uji determinasi. Dapat disimpulkan bahwa penyebaran e-SPT PPN, e-Faktur, dan sosialisasi sangat berpengaruh terhadap efisiensi pengisian SPT PPN berdasarkan perspektif PKP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam (23,7%). SPT PPN. Sayangnya penelitian ini

tidak memperhitungkan variabel yang berkontribusi terhadap efisiensi hingga 76,3%.

PEMBAHASAN

Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN Menurut Persepsi PKP Pada KPP Pratama Batam

Menurut Apriliani, (2019) e-SPT adalah pemberian SPT kepada KPP melalui sarana elektronik. Sebagai hasil dari kemajuan teknologi, pemerintah telah memperkenalkan kebijakan perpajakan baru. Meningkatkan pelayanan perpajakan adalah tujuan utama. Layanan e-SPT merupakan penemuan baru yang telah diupayakan dengan keras oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) selama beberapa tahun terakhir. Purwono menegaskan hal itu (Apriliani, 2019) e-SPT adalah Direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyediakan SPT wajib pajak versi elektronik secara gratis.

Menurut Abadiyah & Nuryati, (2020) Mengikuti langkah-langkah yang ditetapkan oleh DJP dan diwajibkan oleh undang-undang merupakan hal yang penting dalam pengisian e-SPT PPN. Pendekatan terbaik untuk mengisi e-SPT PPN adalah dengan mengikuti aturan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan mengisinya dengan benar.

Berdasarkan temuan kami, Variabel penerapan e-SPT PPN juga menunjukkan nilai koefisien regresi sebesar 0,097 pada temuan regresi linier berganda. Hal ini berarti terjadi peningkatan efisiensi penyampaian SPT PPN sebesar 0,097 satuan untuk setiap kenaikan satu satuan penerapan e-SPT PPN. Namun apabila pelaksanaan SPT e-PPN turun satu satuan, maka efisiensi penyampaian SPT PPN juga turun sebesar 0,097.

Berdasarkan kajian Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam, PKP menilai e-SPT PPN dan teknologi sejenisnya akan mempermudah prosedur penyampaian SPT. Temuan ini didukung oleh diskusi tentang bagaimana penerapan e-SPT PPN akan mempengaruhi persepsi tersebut. Menurut PKP, pengaruh e-SPT PPN yang positif dan signifikan secara statistik terhadap administrasi perpajakan di KPP Pratama Batam memperkuat anggapan bahwa adopsi teknologi ini dapat menghasilkan proses yang lebih efisien.

Pengaruh e-Faktur Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN Menurut Persepsi PKP Pada KPP Pratama Batam

Setiap Faktur Pajak, baik cetak maupun digital, dianggap sebagai Faktur Pajak sesuai dengan tujuan undang-undang ini. Menurut Abadiyah & Nuryati, (2020) Kepatuhan terhadap proses yang ditetapkan oleh DJP dan diwajibkan oleh undang-undang sangat penting dalam pengisian e-SPT PPN. Mengefisienkan pengisian e-SPT PPN berarti melakukannya sesuai aturan yang ditetapkan Direktorat Jenderal Pajak. Temuan penelitian ini menginterpretasikan bahwa sistem e-Faktur KPP Pratama

Batam sudah memuaskan, berdasarkan masukan dari PKP. Variabel e-Faktur mempunyai nilai hitung sebesar $4,287 > t_{tabel}$ yaitu sebesar 1,97190 dan dikaitkan dengan nilai signifikan sebesar 0,001. E-Faktur secara signifikan meningkatkan efisiensi pengisian SPT PPN, menurut PKP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam. Hal ini membuat kita mempercayai hipotesis 2.

Penelitian regresi linier multivariat menginterpretasikan bahwa e-Faktur memiliki koefisien regresi sebesar 0,176, artinya peningkatan e-Faktur sebesar satu satuan akan menghasilkan peningkatan efisiensi pengisian SPT PPN sebesar 0,176 satuan. Efisiensi pengisian SPT PPN akan turun sebesar 0,176 unit setiap pengurangan 1 unit e-Faktur. Implementasi inovasi ini bertujuan untuk menyederhanakan dan meningkatkan efisiensi proses perpajakan. Dengan adopsi e-Faktur yang baik di KPP Pratama Batam, hal ini dapat dianggap sebagai langkah positif dalam menerapkan inovasi teknologi untuk memperbaiki sistem perpajakan.

Pengaruh Sosialisasi e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN Menurut Persepsi PKP Pada KPP Pratama Batam

Menurut Noviana & Hariri, (2020) sosialisasi adalah adanya sejumlah perubahan peraturan perpajakan, sehingga Direktorat Jenderal Pajak harus mengedukasi masyarakat mengenai peraturan baru dan melakukan sosialisasi perpajakan. Tujuan dari sosialisasi perpajakan adalah untuk memastikan bahwa wajib pajak mampu menggunakan dan memahami sistem dan aturan perpajakan terkini.

Menurut Abadiyah & Nuryati, (2020) Mengikuti langkah-langkah yang ditetapkan oleh DJP dan diwajibkan oleh undang-undang merupakan hal yang penting dalam pengisian e-SPT PPN. Pendekatan terbaik untuk mengisi e-SPT PPN adalah dengan mengikuti aturan yang diberikan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan mengisinya dengan benar.

Nilai koefisien regresi diperoleh sebesar 0,084 untuk variabel sosialisasi e-SPT PPN pada analisis regresi linier berganda. Hasilnya menunjukkan adanya peningkatan efisiensi pengisian SPT PPN sebesar 0,084 unit untuk setiap kenaikan 1 unit sosialisasi e-SPT PPN. Pengurangan sosialisasi SPT e-PPN sebanyak 1 satuan akan menyebabkan penurunan efisiensi pengisian SPT PPN sebesar 0,084.

Penelitian ini menemukan bahwa PKP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam meyakini bahwa jumlah waktu yang digunakan untuk melakukan sosialisasi tentang e-SPT PPN berkorelasi positif dengan seberapa efisien mereka dalam mengisi formulir SPT PPN ($r=0.084$). Temuan ini menginterpretasikan bahwa upaya sosialisasi dapat memberikan informasi yang berguna untuk meningkatkan kapasitas wajib pajak dalam memanfaatkan sistem e-SPT PPN.

Pengaruh Penerapan e-SPT PPN, e-Faktur, dan Sosialisasi e-SPT PPN Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPN Menurut Persepsi PKP Pada KPP Pratama Batam

Menurut Apriliani, (2019) e-SPT adalah pengiriman elektronik SPT ke KPP melalui sarana digital. Pemerintah telah memperkenalkan kebijakan perpajakan baru sebagai respons terhadap munculnya teknologi yang lebih kompleks. Tujuan utamanya adalah untuk meningkatkan pelayanan perpajakan. Direktorat Jenderal Pajak (DJP) gencar menggalakkan inovasi layanan e-SPT dalam beberapa tahun terakhir. Sesuai temuan Purwono (Apriliani, 2019) e-SPT adalah direktorat Jenderal Pajak (DJP) menyediakan data SPT wajib pajak versi elektronik secara gratis.

Menurut Chistin, (2019) Salah satu produk yang ditawarkan DJP untuk menyempurnakan metode administrasi perpajakan yang ada saat ini adalah e-Faktur. Tata cara pembuatan, pengeditan, atau perubahan faktur pajak diatur dalam Peraturan Menteri Nomor PMK-151/PMK.011/2013. Peraturan ini mengatur perlunya pembuatan faktur pajak baik secara elektronik (e-Faktur) maupun hardcopy..

Menurut Noviana & Hariri, (2020) sosialisasi adalah suatu yang diadakan atas sejumlah perubahan peraturan perpajakan, sehingga Direktorat Jenderal Pajak harus mengedukasi masyarakat mengenai peraturan baru dan melakukan sosialisasi perpajakan. Tujuan dari sosialisasi perpajakan adalah untuk memastikan bahwa wajib pajak mampu menggunakan dan memahami sistem dan aturan perpajakan terkini.

Menurut Abadiyah & Nuryati, (2020) Pengisian e-SPT PPN harus sesuai dengan proses yang ditetapkan oleh DJP serta diwajibkan oleh peraturan perundang-undangan. Cara paling efisien untuk mengisi e-SPT PPN adalah dengan mengikuti aturan yang ditetapkan oleh Direktorat Jenderal Pajak dan mengisi formulir dengan akurat.

Berdasarkan hasil penelitian ini maka diketahui bahwa efisiensi pengisian SPT PPN di KPP Pratama Batam sudah sangat baik menurut persepsi PKP. Nilai f_{hitung} berfokus atas temuan ini adalah 37,688 dengan nilai signifikan 0,001, sedangkan nilai f_{tabel} yaitu 2,64. $F_{hitung} 37.688 > f_{tabel} 2.64$.

Analisis regresi linier berganda menginterpretasikan bahwa variabel efisiensi penyelesaian SPT PPN berada pada angka 11,573. Dengan kata lain, ketika semua variabel lain berfokus atas temuan ini diabaikan, nilai variabel tersebut tetap di 11.573. Hasil uji determinasi menunjukkan penelitian mempunyai nilai customized R-squared sebesar 0,237.

Mengkaji dampak sosialisasi, implementasi, dan efisiensi e-SPT PPN dalam bentuk e-Faktur dilihat oleh PKP di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam menjadi tujuan utama penelitian ini. Hasil penelitian ini memberikan dasar argumen tersebut. Hasil kajian mengenai dampak sosialisasi dan integrasi teknologi membuat pengisian formulir SPT PPN KPP Pratama Batam menjadi lebih mudah dan cepat. Temuan penelitian ini menginterpretasikan bahwa pemerintah harus terus mendorong kualitas layanan yang lebih baik dan kepatuhan wajib pajak terhadap pelaporan pajak melalui penggunaan teknologi dan sosialisasi.

Diterbitkan dalam Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi Volume 15 Nomor 4 Tahun 2020, Kajian Kader dkk. (2020) dengan judul “Pengaruh Penerapan Surat Pemberitahuan Secara Elektronik (e-SPT) Terhadap Efisiensi Pengisian Surat Pemberitahuan (e-SPT) Bagi Wajib Pajak di Kecamatan Sario Kota Manado” semakin memperkuat temuan penelitian ini. Temuan penelitian menginterpretasikan bahwa Badan Kena Pajak di Kecamatan Sario, Kota Manado, melaporkan adanya peningkatan signifikan dalam efisiensi pengisian SPT setelah penerapan e-SPT. Berdasarkan penelitian ini, wajib pajak di Kecamatan Sario, Kota Manado melihat bahwa e-SPT meningkatkan efisiensi formulir.

KESIMPULAN

Temuan tersebut diperoleh dari analisis faktor-faktor yang mempengaruhi efisiensi pengisian SPT PPN di KPP Pratama Batam yang telah dibahas dan diteliti pada bab sebelumnya:

1. Efisiensi pengisian SPT PPN berpotensi dipengaruhi secara positif oleh penerapan e-SPT PPN atau hipotesis pertama disetujui.
2. Efisiensi pengisian SPT PPN dipengaruhi secara positif oleh E-Faktur atau hipotesis pertama disetujui.
3. Efisiensi pengisian SPT PPN berpotensi dipengaruhi secara positif oleh Sosialisasi e-SPT PPN atau hipotesis pertama disetujui.
4. Efisiensi pengisian SPT PPN berpotensi dipengaruhi secara positif oleh Penerapan e-SPT PPN, e-Faktur, dan sosialisasi e-SPT PPN hipotesis pertama disetujui.

SARAN

Berikut beberapa rekomendasi berdasarkan apa yang telah dijelaskan pada bagian sebelumnya mengenai variabel apa saja yang mempengaruhi efisiensi pengisian SPT PPN di KPP Pratama Batam::

1. Kepada PKP

Hendaknya PKP pada KPP Pratama Batam aktif mengikuti sosialisasi yang diadakan baik oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) maupun oleh KPP Pratama Batam. PKP diharapkan aktif mengikuti kegiatan sosialisasi yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pajak (DJP) untuk memahami perubahan perpajakan, prosedur e-SPT PPN, e-Faktur, dan kebijakan terbaru. Partisipasi dalam kegiatan ini dapat membantu Wajib Pajak memahami lebih baik tata cara perpajakan elektronik.

Kantor Pelayanan Pajak Cabang Pratama Batam

Meningkatkan tingkat sosialisasi yang diinterpretasikan oleh Kantor Pelayanan Pajak Pratama Batam. Disarankan agar KPP Pratama Batam terus meningkatkan sosialisasi perpajakan, khususnya terkait e-SPT PPN dan e-Faktur. Wajib Pajak dapat lebih memahami aturan dan keuntungan menggunakan teknologi dengan

pendekatan interaktif dan penyampaian informasi yang mudah dicerna.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya

Menyarankan penelitian selanjutnya untuk melakukan analisis lebih mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi penerimaan dan adaptasi Wajib Pajak terhadap teknologi perpajakan. Faktor seperti tingkat pemahaman, tingkat literasi digital, dan persepsi pengguna terhadap teknologi perlu dijelajahi lebih lanjut.

DAFTAR PUSTAKA

- Abadiyah, K. S., & Nuryati, T. (2020). Pengaruh Pemahaman Akuntansi Pajak, Penerapan e-Filling, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak. *Jurnal Pajak Indonesia*, 1(1), 1–17.
- Adnyana, I. M. D., & Yuesti, A. (2020). The Effect of Applying e-SPT, e-Invoicing, and e-Filling Against Taxpayer Compliance on the East Denpasar Pratama Tax Service Office. *Journal Management Info*, 7(3).
- Allolayuk, T. (2019). Pengaruh Penerapan Aplikasi e-Faktur Terhadap Kepatuhan PKP. *Jurnal Akuntansi*, 1(1).
- Apriliani, I. (2019). *Pengaruh Penerapan e-SPT (Masa PPn) Terhadap Efisiensi Pemrosesan Data Perpajakan (Studi Kasus Pada PKP di KPP Pratama Semarang Barat)*. Universitas Dian Nuswantoro Semarang.
- Chistin, L. (2019). Pengaruh Penerapan e-Faktur dan e-SPT PPn Terhadap Kepatuhan Perpajakan PKP Dengan Kemampuan Menggunakan Internet Sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Akuntansi*, 1(2).
- Daud, D. (2018). Pengaruh Penerapan e-SPT PPN Terhadap Pengisian SPT PPN Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Makassar Selatan. *Jurnal Tangible*, 3(2), 27–42. <https://doi.org/10.53654/tangiblev3i2.11>
- Felani, M. R., & Fidiana, F. (2022). Kepatuhan Pelaporan e-Faktur 3.0 Berdasarkan Persepsi Efikasi Diri, Kebermanfaatan, dan Kemudahan. *Jurnal Kajian Akuntansi*, 6(1).
- Ghozali, I. (2020). *Uji Normalitas Metode Penelitian Kuantitatif*. Kencana Prenadamedia Grup.
- Hibatullah, V. F. (2020). Evaluasi Sosialisasi Perpajakan dan Pemanfaatan Insentif Pajak Yang diberikan Pemerintah Selama Pandemi Covid-19 Pada Pelaku UMKM di Bekasi. *Jurnal Pajak*, 1(1), 1–19.
- Kader, M. K., Sabijono, H., & Wokas, H. R. N. (2020). Pengaruh Penerapan Elektronik Surat Pemberitahuan (e-SPT) Terhadap Efisiensi Pengisian Surat Pemberitahuan (SPT) Wajib Pajak di Kecamatan Sario Kota Manado. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 15(4).
- Lasmono, E., & Urumsah, D. (2022). Model Konseptual Determinan Kepatuhan Pajak Transaksi Online Para Pelaku Usaha Mikro Kecil dan Menengah. *Jurnal Perpajakan*, 1(4), 323–330. <https://doi.org/10.2885/ncaf.vol4.art40>

- Lestari, T. Y., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Pengaruh Pengetahuan, Modernisasi, Sistem Administrasi, dan Sosialisasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 3(2), 670–682. <https://doi.org/10.38035/jmpis.v3i2>
- Lestariningsih, E. N. (2019). *Analisis Persepsi PKP Terhadap Penggunaan e-Faktur Sebagai Pelaporan Faktur Pajak Studi Kasus di KPP Pratama Sleman*. Univesitas Sanata Dharma.
- Lingga, I. S. (2019). Pengaruh Penerapan e-SPT PPn Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak: Survey Terhadap PKP Pada KPP Pratama Majalaya. *Jurnal Akuntansi*, 4(1).
- Mawar, P., & Juita, M. V. (2022). Perception Analysis of Self-Efficiency, Usefulness, and Easy About e-Invoice Version 3.1 Towards Compliance with Reporting of VAT e-SPT Period in Surabaya. *Journal of Mantik*, 6(1), 915–922.
- Natalia, E. Y. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Perubahan Laba Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI. *Journal of Accounting and Management Innovation*, 1(2), 129-142.
- Nisaak, K., & Khasanah, U. (2022). Literature Review Pengaruh Tingkat Pendapatan, Perubahan Tarif Pajak, Insentif Pajak, dan Modernisasi Sistem Administrasi Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM di Masa Pandemi. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 422–434. <https://doi.org/10.38035/jim.v1i2>
- Noviana, R., & Hariri. (2020). Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Empiris Pada Wajib Pajak UMKM di Kabupaten Sampang). *Jurnal Keuangan*, 9(4), 1–17.
- Oktavia, N. R., Khasanah, U., & Kuntadi, C. (2022). Literature Review Analisis Manfaat Insentif Pajak Selama Pandemi Covid-19 Pada Pelaku UMKM di Wilayah Jaka Setia Galaxy Pada Tahun 2021. *Jurnal Ilmu Multidisiplin*, 1(2), 459–473. <https://doi.org/10.39035/jum.v1i2>
- Oktavianie. (2019). Sosialisasi Perpajakan, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Perpajakan Terhadap Kepatuhan WPOP di KPP Manado dan KPP Bitung. *Jurnal EMBA*, 1(3).
- Pahala, I., Susanti, S., & Putri, M. A. (2019). Pengaruh Penerapan e-SPT PPn dan Sosialisasi e-SPT PPn terhadap Efisiensi Pengisian e-SPT PPn pada PKP. *JRAA*, II(2).
- Pay, D. (2019). Pengaruh Penerapan Sistem e-Filling dan e-SPT Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Pada Kantor Pelayanan Pajak Pratama Kupang. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 1–10.
- PER-01/PJ/2017 tentang Penyampaian Surat Pemberitahuan Elektronik (e-SPT), Pub. L. No. PER-01/PJ/2017 (2017). <https://www.pajak.go.id/>
- PER-16/PJ/2014 tentang Tata Cara Pembuatan dan Pelaporan Faktur Pajak Berbentuk Elektronik (e-Faktur), Pub. L. No. PER-16/PJ/2014 (2014). <https://www.pajak.go.id/>

- Priyatno, D. (2019). *Cara Kilat Belajar Analisis Data Dengan SPSS 29*. Andi Publisher.
- Rabiah, S. (2019). *Pengaruh Penerapan e-SPT PPn Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak Pada KPP Madya Pekanbaru*. Universitas Negeri Riau.
- Ramadhan, M. K., & Pratomo, D. (2013). *Pengaruh Penerapan e-SPT PPn Terhadap Efisiensi Pengisian SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak (Survey Terhadap PKP Pada KPP Pratama Cibeunying)*. Universitas Telkom.
- Rudyanto, A. (2021). Kerangka kerjasama dalam pengelolaan sumberdaya pesisir dan laut. *Sosialisasi Nasional Program MFCDP, September*, 1–8.
- Saputra, I. (2018). Pengaruh Sosialisasi dan Penerapan e-Faktur PPn Terhadap Efisiensi Pengadministrasian Faktur Pajak (Menurut Persepsi PKP yang terdaftar di KPP Pratama Banjarmasin). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 10(2).
- Stevan. (2014). *Analisis Pengaruh Penerapan e-SPT PPn Terhadap Kemudahan Pengisian dan Pelaporan SPT Menurut Persepsi Wajib Pajak (Studi Kasus Pada Wajib Pajak Badan Terdaftar di KPP Pratama Jakarta Kelapa Gading)*. Institut Bisnis dan Informatika Kwik Kian Gie.
- Sucipto. (2019). *Pengantar Kinerja Keuangan*. C.V ANDI OFFSET.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Manajemen Dilengkapi Dengan Metode R&D*. Alfabetha.
- Syamsuddin. (2019). Penerapan Fungsi-Fungsi Manajemen dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Syamsuddin Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar Abstract: *Jurnal Manajemen*, 1(1), 3–4.
- Tamboto, F. R. A. (2018). Pengaruh Penerapan E-SPT PPn Terhadap Efisiensi Pengisian SPT PPn Menurut Persepsi PKP Pada KPP Pratama Manado. *Jurnal EMBA*, 1(4), 2059–2068.
- Tambunan, M. R. U. D. (2020). Review Reformasi Sistem Perpajakan di Norwegia: Suatu Pembelajaran Bagi Reformasi Perpajakan Indonesia. *Jurnal Pajak Indonesia*, 4(1), 1–13.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. (2019). *Economic Development*. Simon & Schuster.
- Tyasminingsih, A. (2019). *Pengaruh Penerapan Aplikasi Faktur Pajak Elektronik (e-Faktur) Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Pada KPP Pratama Surabaya Wonocolo*. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Wulan, M., & Hariani, S. (2021). Effect of Self Assessment System, Electronic Invoice Number, and e-Invoice Application on Value Added Tax Revenue. *Journal of Public Auditing and Financial Management*, 1(2), 85–92.